

KAJIAN PRIORITAS KEBIJAKAN PELAYANAN DERMAGA PELABUHAN STUDI KASUS PELABUHAN BADAS PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT, (Raden Isnaeni , NRP. 83-2014-005. Pembimbing 1 Yessi Nirwana Kurniadi, S.T., M.T., Ph.D, Pembimbing 2 Dr. Dwi Prasetyanto, Ir.,M.T. , Pembimbing., 2018, 103 halaman, Program Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional, Bandung)

#### ABSTRAK

Salah satu indikator Kinerja pelabuhan adalah pelayanan dermaga, yang ditunjukkan oleh tingkat pemakaian dermaga. Bentuk rendahnya kemampuan pelayanan dermaga di pelabuhan adalah terjadi antrian. Penyebabnya banyak factor diantaranya adalah lalu lintas kapal, barang dan penumpang serta belum optimalnya pemanfaatan fasilitas dermaga dan sarana penunjang, Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan Kajian Prioritas Kebijakan Pelayanan Dermaga dalam dalam rangka optimasi peningkatan pelayanan dermaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kriteria dan sub-kriteria, menentukan bobot kriteria dan sub-kriteria, serta membuat persamaan matematika untuk menentukan urutan prioritas Kebijakan Pelayanan Dermaga di Pelabuhan .

Hasil analisis dengan menggunakan kombinasi metode *brainstorming Technique* dengan metode *Cut Off Point* diketahui bahwa kriteria yang akan digunakan dalam menentukan prioritas Prioritas kebijakan pelayanan dermaga adalah : Jenis Barang yang ditangani di dermaga, Karakteristik kapal, Produktivitas kerja untuk muat/bongkar dan Panjang tambatan. Kriteria Jumlah gang yang bekerja, Jam kerja dan jumlah shift kerja, Hari kerja efektif dan Cadangan waktu tidak bekerja selama kapal bersandar tidak terpilih sebagai kriteria model. Selanjutnya, metode Analytical Hierarchy Process digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan sub kriteria . Dari hasil analisis diperoleh bobot kriteria sebagai berikut : Jenis Barang yang ditangani di dermaga dengan bobot sebesar 28,6%; Ukuran kapal 27,9 % , Produktivitas kerja untuk muat/bongkar 23,1% dan Panjang tambatan sebesar 13,0%. Berdasarkan bobot kriteria dan sub-kriteria, dihasilkan persamaan matematika untuk menentukan urutan prioritas kebijakan pelayanan dermaga pelabuhan.

Kata Kunci : *pelayan dermaga, pelabuhan badas penanganan, Cut Off Point, AHP*

PRIORITY REVIEW ON WHARF SERVICES POLICY WITH CASE STUDY OF BADAS PORT IN WEST NUSA TENGGARA PROVINCE, (Raden Isnaeni , NRP. 83-2014-005. Preceptor 1 Yessi Nirwana Kurniadi, S.T., M.T., Ph.D., Preceptor 2 Dr. Dwi Prasetyanto, Ir.,M.T, 2018, 103 pages, Program Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional, Bandung)

#### ABSTRACT

One of the Port working indicator is The Wharf Services, indicated by the stage of Wharf advantageus. Low of Wharf Services performance is presented by the occurence of handling services gueue. Many factors that may caused this situation : Ships traffic, goods and passengers and unoptimally of wharf and its supporting facilities exploitation. In relation to this conditions priority of wharfing services policy study has to be conducted in order for optimation of wharf services improvement. The purpose of this evaluation is determine the criteria and sub criteria weight indication and producing mathematical eqution of the wharf services policy priority sequence of the port.

The analysis result of Brainstorming Technique and the cut off point combined methods, will find out that the applied criteria for indentifying The Wharf Service Priority are : type of goods handled in the whraf, ships Characteric, loading/unloading work productivity and mooring length. Total number of working people, work hours and number of work shifts, Work days effectifness and time reserve of not working during ships mooring is not selected for criteria model. Furhter more of Analytical Method Hierarchy Process is applied to define the criteria and sub criteria weight. Result of the analysis, the following weight criteria has been produced: weight of type of good handled in the wharf is 28,6%, ship size 27,9%, loading/unloading work productivity 23,1 % and moor length 13,0%. Base on criteria and sub criteria weight has produced mathematical equalition for defining The Port wharf Services Policy Priority Sequence.

Keywords: provincial road, handling priority, Cut Off Point, AHP

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam kepada pemilik pribadi mulia Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penyusunan Tesis dengan judul **“KAJIAN PRIORITAS KEBIJAKAN PELAYANAN DERMAGA PELABUHAN STUDI KASUS PELABUHAN BADAS PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT “** disusun guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Program Magister Teknik Sipil di Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Imam Aschuri, Ir.,M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional serta dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Bapak Dr. techn. Indra Noer Hamdhan, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan semangat dalam penyelesaian Tesis ini.
3. Bapak Dr. Dwi Prasetyanto, Ir.,M.T., selaku Ketua Progran Studi Magister Teknik Sipil dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran terbaik, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ibu Yessi Nirwana Kurniadi, ST., MT., Ph.D. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran terbaik, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Ibu Emma Akmalah, S.T.,M.T., Ph.D., selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan masukan-masukan dalam penyelesaian Tesis ini.
6. Untuk istriku dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dorongan semangat sehingga semua hambatan dan kesulitan menjadi hilang dengan cinta dan senyum mereka.
7. Para dosen, karyawan dan civitas akademika Institut Teknologi Nasional terutama Bapak Samun Haris, Bapak Ebby, Bapak Herman dan Ibu Silvia Sukirman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Rekan - rekan mahasiswa Magister Teknik Sipil di Itenas angkatan 2014 serta rekan-rekan di PT. Marindo Utama Penata Kawasan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Tesis ini terutama dari Direktorat Kepelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Kesyahbandaran dan Otoritras Pelabuhan Kelas V Badas, Pelindo III Cabang Badas, Himpunan Ahli Pelabuhan Indonesia (HAPI) serta rekan-rekan dari konsultan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa dalam Tesis ini masih terdapat kekurangan sehubungan dengan keterbatasan data, dana, waktu, serta kemampuan yang dimiliki. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, 17 September 2018

Penulis